



TEKNIK-TEKNIK DASAR HUMAS DALAM ERA DIGITAL DALAM KONTEKS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Atik Shaimah Rabiah¹, Rustam Ibrahim²

^{1,2}UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: shoimahrobiah@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2906>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 28 June 2026

Keywords:

Public relations

Public relations techniques

Islamic education

Organizational communication



ABSTRACT

This study aims to examine basic public relations techniques and analyze their transformation and relevance in the context of Islamic education management in the digital era. Public relations is a strategic function that plays a role in building an institution's image, establishing relationships with the public, and increasing public trust. This study used a qualitative approach using a literature review of various scientific articles published in the last five years (2020–2025). Data was collected through searches of academic databases and analyzed using content analysis techniques. The study's results indicate that basic public relations techniques, including media relations, publicity, internal communications, community relations, events, and publications, remain relevant in Islamic education management practices. However, these techniques have undergone significant transformation with the development of digital technology, particularly through the use of social media and online communication platforms. Furthermore, this study found that public relations practices in Islamic education are not solely oriented toward communication effectiveness but must also integrate Islamic values such as honesty, trustworthiness, and transparency. Furthermore, this study identified gaps in previous studies, which were still partial and failed to comprehensively integrate basic public relations techniques within the context of Islamic education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teknik-teknik dasar humas serta menganalisis transformasi dan relevansinya dalam konteks manajemen pendidikan Islam di era digital. Humas (public relations) merupakan fungsi strategis yang berperan dalam membangun citra lembaga, menjalin hubungan dengan publik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review terhadap berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2020–2025). Data dikumpulkan melalui penelusuran pada database akademik dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik-teknik dasar humas meliputi media relations, publisitas, komunikasi internal, community relations, event, dan publikasi tetap relevan dalam praktik manajemen pendidikan Islam. Namun, teknik-teknik tersebut mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi digital, terutama melalui pemanfaatan media sosial dan platform komunikasi daring. Selain itu, kajian ini menemukan bahwa praktik humas dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efektivitas komunikasi, tetapi juga harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan transparansi. Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan dalam kajian sebelumnya yang masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan teknik dasar humas dengan konteks pendidikan Islam secara komprehensif.

Kata kunci: Hubungan masyarakat, Teknik humas, Pendidikan Islam, Komunikasi organisasi

PENDAHULUAN

Humas (public relations) merupakan salah satu fungsi strategis dalam organisasi yang berperan dalam membangun dan memelihara hubungan antara lembaga dan publiknya. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola komunikasi yang mengedepankan nilai-nilai Islam seperti kejujuran (shiddiq), amanah, dan transparansi dalam membangun kepercayaan publik. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, praktik humas mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam penggunaan media komunikasi berbasis internet dan media sosial seperti Instagram dan Facebook sebagai sarana utama interaksi dengan publik.

Dalam lima tahun terakhir, berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah mengubah pola komunikasi humas menjadi lebih interaktif, cepat, dan partisipatif. Penelitian oleh Kustiawan et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam praktik humas mampu meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi serta memperluas jangkauan publik. Penelitian lain oleh Shari et al. (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam kegiatan humas, khususnya dalam penyelenggaraan event, mampu meningkatkan partisipasi publik secara signifikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa strategi humas berbasis digital berperan penting dalam membangun citra lembaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan media digital sebagai sarana publikasi kegiatan lembaga pendidikan Islam serta komunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek praktis penggunaan media digital, tanpa mengkaji secara komprehensif integrasi antara teknik-teknik dasar humas dengan nilai-nilai Islam dalam konteks manajemen pendidikan.

Selain itu, kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian tentang humas di era digital cenderung bersifat parsial, yaitu hanya membahas satu atau dua teknik humas secara terpisah, seperti media relations atau komunikasi digital, tanpa melihat keterkaitan antar teknik secara menyeluruh. Penelitian sebelumnya juga lebih banyak berfokus pada organisasi bisnis atau korporasi, sehingga masih terbatas kajian yang secara spesifik membahas penerapan teknik-teknik dasar humas dalam lembaga pendidikan Islam. Keterbatasan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui kajian yang lebih integratif dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teknik-teknik dasar humas serta menganalisis transformasi dan relevansinya dalam manajemen pendidikan Islam di era digital. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi integrasi antara teknik humas, digitalisasi, dan nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam membangun model komunikasi humas yang adaptif dan berkelanjutan.

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis konseptual yang mengintegrasikan teknik-teknik dasar humas dengan pendekatan digital dan nilai-nilai Islam dalam konteks manajemen pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian humas serta menjadi referensi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengelola komunikasi organisasi secara efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* (studi pustaka) untuk mengkaji teknik-teknik dasar humas pada era digital dalam konteks

		hubungan harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.
2	Fungsi humas	Humas berperan dalam membangun citra lembaga, meningkatkan kepercayaan publik, serta memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan.
3	Media relations	Pemanfaatan media sosial dan website menjadi strategi utama dalam penyebaran informasi serta komunikasi dengan masyarakat.
4	Publisitas	Publisitas berkembang dari media konvensional menuju publikasi digital yang lebih cepat, luas, dan interaktif.
5	Komunikasi internal	Digitalisasi meningkatkan efektivitas koordinasi dan penyampaian informasi di lingkungan lembaga pendidikan.
6	Community relations	Hubungan dengan masyarakat, orang tua, dan alumni semakin diperkuat melalui media digital dan berbagai kegiatan sosial.
7	Event humas	Kegiatan humas berkembang menjadi <i>hybrid event</i> yang mengombinasikan aktivitas luring dan daring.
8	Publikasi	Website dan media sosial menjadi sarana utama dalam penyebaran informasi dan promosi lembaga pendidikan.
9	Transformasi digital	Digitalisasi mengubah pola komunikasi dari satu arah menjadi komunikasi dua arah yang lebih interaktif.
10	Nilai-nilai Islam	Amanah, <i>shiddiq</i> , musyawarah, dan <i>qaulan sadida</i> menjadi dasar etika komunikasi humas di lembaga pendidikan Islam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep dasar humas dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya dipahami sebagai fungsi komunikasi organisasi, tetapi juga sebagai bagian dari proses membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam. Nilai amanah, kejujuran (*shiddiq*), transparansi, dan musyawarah menjadi prinsip utama dalam pelaksanaan fungsi humas sehingga komunikasi yang dibangun tidak hanya berorientasi pada efektivitas penyampaian informasi, tetapi juga pada pembentukan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Selain itu, fungsi humas dalam lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Humas tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjadi bagian strategis dalam pengelolaan reputasi lembaga, pembangunan kemitraan dengan masyarakat, serta penguatan hubungan dengan orang tua peserta didik, alumni, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa humas telah berkembang menjadi salah satu unsur penting dalam manajemen pendidikan.

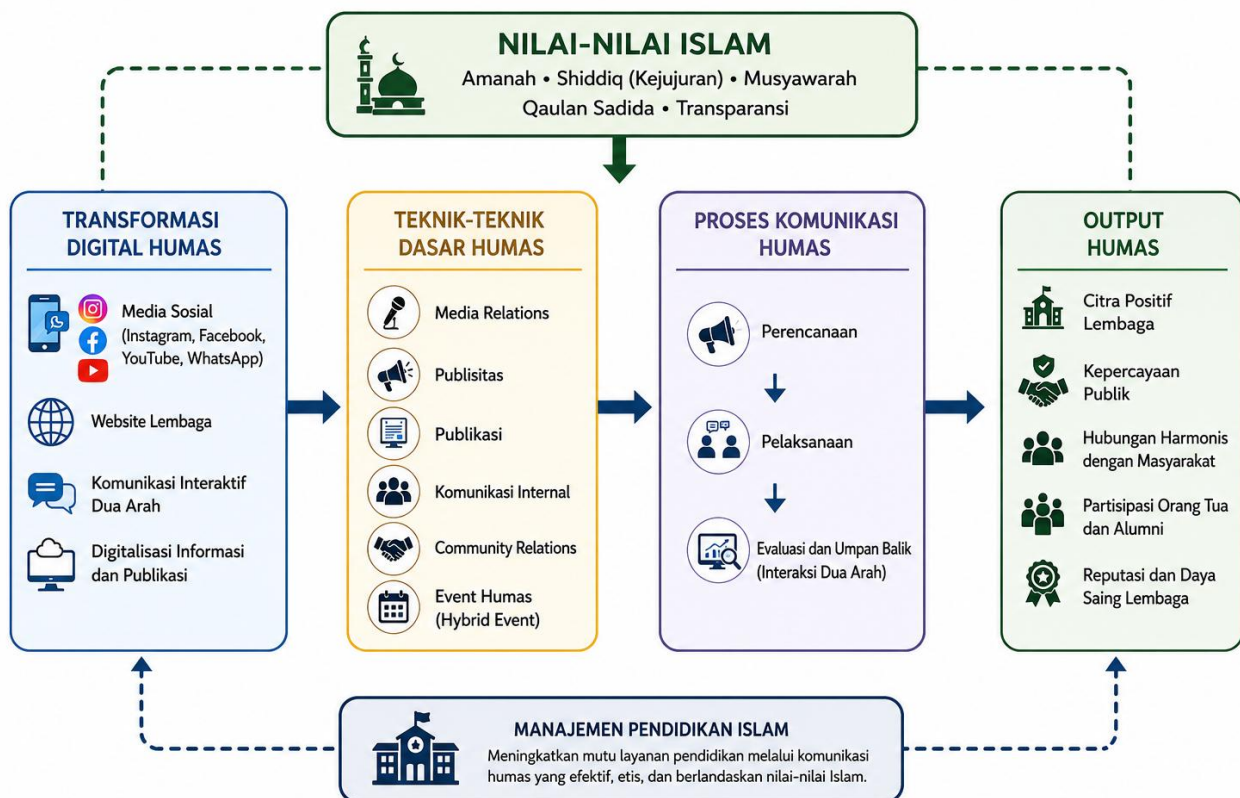
Pada aspek teknik humas, hasil sintesis menunjukkan bahwa media relations, publisitas, komunikasi internal, *community relations*, penyelenggaraan kegiatan (event), dan publikasi merupakan teknik yang paling banyak diterapkan pada lembaga pendidikan Islam. Seluruh teknik tersebut mengalami transformasi melalui pemanfaatan teknologi digital sehingga komunikasi menjadi lebih cepat, efektif, dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, WhatsApp, dan website menjadi media komunikasi yang paling dominan dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan, prestasi, maupun program lembaga pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa transformasi digital telah mengubah pola komunikasi humas dari komunikasi satu arah menjadi komunikasi dua arah yang lebih

interaktif. Melalui pemanfaatan berbagai platform digital, masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat memberikan tanggapan, masukan, maupun melakukan interaksi secara langsung dengan lembaga pendidikan. Perubahan ini mendorong terciptanya komunikasi yang lebih terbuka, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Meskipun teknologi digital menjadi bagian penting dalam praktik humas modern, hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan humas pada lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aktivitas komunikasi. Dengan demikian, praktik humas pada era digital tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika Islam sebagai dasar dalam membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

Gambar 1. Model Sintesis Teknik-Teknik Dasar Humas dalam Era Digital



Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik-teknik dasar humas tetap menjadi komponen penting dalam manajemen pendidikan Islam, meskipun implementasinya mengalami perubahan yang signifikan akibat perkembangan teknologi digital. Transformasi tersebut terlihat pada perubahan media komunikasi, strategi penyampaian informasi, serta pola interaksi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Jika sebelumnya aktivitas humas lebih banyak dilakukan melalui media cetak dan komunikasi tatap muka, saat ini berbagai platform digital seperti website, Instagram, Facebook, WhatsApp, dan YouTube telah menjadi sarana utama dalam membangun komunikasi dengan publik. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak mengubah hakikat fungsi humas, tetapi memperluas ruang lingkup dan efektivitas pelaksanaannya.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa fungsi humas dalam lembaga pendidikan Islam tidak lagi terbatas sebagai penyampai informasi, tetapi berkembang menjadi fungsi strategis yang berperan dalam membangun citra lembaga, meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Peran strategis tersebut semakin penting seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses melalui media digital. Oleh karena itu, humas tidak hanya dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik, tetapi juga kompetensi dalam mengelola media digital dan membangun komunikasi yang bersifat partisipatif.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa media relations, publisitas, komunikasi internal, *community relations*, penyelenggaraan kegiatan (*event*), dan publikasi merupakan teknik dasar humas yang masih relevan untuk diterapkan pada lembaga pendidikan Islam. Perbedaannya terletak pada media dan strategi pelaksanaannya. Media relations yang sebelumnya berorientasi pada media massa kini berkembang menjadi pengelolaan hubungan dengan berbagai platform digital. Publisitas tidak lagi hanya mengandalkan pemberitaan melalui surat kabar atau media cetak, tetapi dikembangkan dalam bentuk konten digital yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Demikian pula komunikasi internal yang semakin efektif melalui pemanfaatan aplikasi komunikasi digital sehingga koordinasi antarunit kerja menjadi lebih cepat dan efisien.

Transformasi digital juga berdampak terhadap pola hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. *Community relations* yang sebelumnya lebih banyak dilakukan melalui kegiatan tatap muka kini dipadukan dengan publikasi digital sehingga jangkauan komunikasi menjadi lebih luas. Berbagai kegiatan sosial, keagamaan, maupun prestasi lembaga dapat dipublikasikan secara cepat melalui media sosial sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus memperkuat reputasi lembaga pendidikan. Dengan demikian, teknologi digital menjadi sarana yang mampu memperkuat implementasi teknik-teknik dasar humas tanpa menghilangkan esensi hubungan interpersonal yang menjadi karakteristik utama humas.

Meskipun demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa keberhasilan implementasi humas digital pada lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknologi, tetapi juga oleh penerapan nilai-nilai Islam sebagai landasan etika komunikasi. Nilai amanah, *shiddiq*, musyawarah, transparansi, serta prinsip *qaulan sadida* dan *qaulan layyina* menjadi pedoman dalam membangun komunikasi yang jujur, bertanggung jawab, dan menghargai setiap pemangku kepentingan. Integrasi nilai-nilai tersebut menjadi karakteristik yang membedakan praktik humas pada lembaga pendidikan Islam dengan organisasi pada umumnya.

Apabila dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek tertentu, seperti pemanfaatan media sosial, digital public relations, atau implementasi nilai-nilai Islam dalam komunikasi organisasi. Penelitian lain lebih banyak mengkaji satu teknik humas secara terpisah, misalnya media relations atau *community relations*, tanpa menghubungkannya dengan transformasi digital maupun prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai teknik-teknik dasar humas masih bersifat parsial sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara teknik humas, digitalisasi, dan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan hasil sintesis yang dilakukan, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) berupa model konseptual yang mengintegrasikan teknik-teknik dasar humas, transformasi digital, dan nilai-nilai Islam dalam satu kerangka manajemen humas pada

lembaga pendidikan Islam. Model tersebut menunjukkan bahwa efektivitas humas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga oleh konsistensi lembaga dalam menerapkan nilai-nilai etika Islam sebagai dasar komunikasi organisasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas aspek teknologi atau aspek normatif secara terpisah.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi humas yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai landasan komunikasi. Penguatan kompetensi sumber daya manusia di bidang digital public relations, pengelolaan media sosial secara profesional, penyusunan strategi komunikasi berbasis data, serta pengembangan budaya komunikasi yang transparan menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas humas di era digital. Selain memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan praktis bagi pengelola lembaga pendidikan dalam merancang strategi humas yang lebih inovatif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan *literature review*, sehingga temuan yang dihasilkan bergantung pada kualitas dan cakupan literatur yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods* untuk menguji efektivitas implementasi teknik-teknik dasar humas digital pada berbagai jenis lembaga pendidikan Islam. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model pengukuran kinerja humas berbasis indikator digital sehingga diperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai kontribusi humas terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik-teknik dasar humas tetap memiliki peran yang strategis dalam manajemen pendidikan Islam meskipun implementasinya mengalami transformasi akibat perkembangan teknologi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik humas, seperti *media relations*, publisitas, komunikasi internal, *community relations*, penyelenggaraan kegiatan, dan publikasi, masih menjadi instrumen utama dalam membangun hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Perbedaannya terletak pada pemanfaatan media digital yang menjadikan proses komunikasi lebih cepat, interaktif, dan menjangkau khalayak yang lebih luas.

Selain itu, efektivitas humas di era digital tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, tetapi juga oleh penerapan nilai-nilai Islam, seperti amanah, kejujuran, transparansi, dan musyawarah dalam setiap aktivitas komunikasi. Integrasi antara teknik dasar humas, transformasi digital, dan nilai-nilai Islam menjadi temuan utama penelitian ini yang memberikan perspektif konseptual bagi pengembangan strategi humas pada lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam melalui sintesis berbagai hasil penelitian mengenai teknik-teknik dasar humas di era digital. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola lembaga pendidikan dalam merancang strategi humas yang lebih adaptif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kepercayaan serta partisipasi masyarakat.

Lembaga pendidikan Islam disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi dan publikasi dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas kehumasan. Penguatan kompetensi sumber daya manusia di

bidang *digital public relations* juga perlu dilakukan agar pengelolaan komunikasi menjadi lebih profesional dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris pada berbagai lembaga pendidikan Islam guna menguji efektivitas implementasi teknik-teknik dasar humas di era digital. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan model humas berbasis nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan secara praktis dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan citra lembaga pendidikan.

REFERENSI

- Al, Pendidikan, Falah Darussalam, Rifqi Akbar, Athallah Lazuardi, Muhammad Rifky, and Raditya Firdaus. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga" 2, no. 2 (n.d.): 525-38.
- Alamsyah, Ilham Lucky, Universitas Islam, Syekh Yusuf, Nur Aulya, Universitas Islam, Syekh Yusuf, Siti Handayani Satriya, Universitas Islam, and Syekh Yusuf. "TRANSFORMASI MEDIA DAN DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM ERA DIGITAL : TANTANGAN DAN PELUANG ILMU KOMUNIKASI" 1, no. 3 (2024): 168-81.
- Ananda, Viya, Nur Sakdiyah, Lilik Sulistiyansih, Silviana Ulfatul Kumaeroh, and Moh Mashudi. "Dimensi Hubungan Masyarakat Dalam Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam" 1, no. 1 (2025): 9-19.
- Annur, Saipul, and Tutut Handayani. "Strategi Promosi Prodi Pendidikan Sendratasik Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa" 5 (2024): 51-60.
- Azalia, Sherenika, and Marizki Purba. "CONTENT : JOURNAL OF COMMUNICATION Strategi Dan Implementasi Public Relations Di Perusahaan Rintisan Digital Indonesia (Studi Kasus Di PT Nasco International)" 02, no. 01 (2024): 39-48. <https://doi.org/10.32734/cjcs.v2i1.14681>.
- Fajrussalam, Hisny, Gaida Farhatunnisa, Rerey Realistiya, and Windy Aledya Rosyani. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam" 3 (2023): 2337-47.
- Habib, Mustafa, Umi Masnah Sihombing, Utia Rahmadani, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Utara Medan. "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam The Importance of Public Relations Management in Islamic Educational Institutions" 1, no. 2 (2021): 269-75.
- Jakkan, Madhukar. "PUBLIC RELATIONS TOOLS AND TECHNIQUES USED IN THE CORPORATE INDUSTRY: A FIVE-YEAR OVERVIEW WITH CASE STUDIES (2019-2024)," August 9, 2025.
- Jurnal, Alfabet, Wawasan Agama, Risalah Islamiah, Abdul Rohim, Ryan Hammet, Dinesh Ramaswamy, Article Info, et al. "Menghadapi Era Industri 4 . 0 Dalam Pendidikan Islam Dengan Transformasi Digital Transformation" 2, no. 1 (2025): 1-10.
- Jurnal, Halaman, Halaman Utama Jurnal, Stai Nurul, and Falah Air. "Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran" 19, no. 1 (2024): 1308-18.
- Krippendorff, Klaus H. Content Analysis: An Introduction to Its Methodology, n.d.
- Kustiawan, Winda, Ade Tegar, Pramana Sianipar, Fadlan Habib, Studi Komunikasi, Fakultas Dakwah, and U I N Sumatera Utara. "Media Relations , Internal Communications and Corporate Community Involvement" 8 (2024): 27631-36.
- Marsona, Khadijah, and Hamdi Abdul Karim. "Basic Concepts of Human Resource Management in the Perspective of Islamic Education" 5, no. 4 (2025): 1261-67. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i4.949>.

- Pondok, D I, Pesantren Attaqwa, and Pusat Putra. "Aktivitas Dakwah Kh. Muhammad Amin Noer Di Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putra Ujung Harapan Bahagia Bekasi," 2013.
- Putri, Isnia Julia, and Nina Yuliana. "Transformasi Strategi Public Relations : Studi Literatur Atas Perkembangan Strategi PR Dalam Era Digital The Transformation of Public Relations Strategies : A Literature Review on the Development of PR Strategies in the Digital" 6, no. 0 (2025): 70-84.
- Rahmatullah, Andi, and Fadil Indra Sanjaya. "Analysis of Event Management Application Development at Event Organizer Using Rapid Application Development Model Analisa Pengembangan Aplikasi Manajemen Event Pada Event Organizer Menggunakan Model Rapid Application Development" 5, no. January (2025): 216-21.
- Reputasi, Membangun, Pendidikan Dasar, Islam Melalui, Public Relation, Era Revolusi Industri, Sekolah Dasar, Islam Terpadu, et al. "No Title" 5, no. 2 (2023): 16-34. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.668>.
- Shari, Adisti Rahma, and Muhammad Basri D. "Strategi Dan Bentuk Penyebarluasan Informasi Event Oleh Public Relations Nipah Park Melalui Instagram Di Makassar , Sulawesi Selatan" 6, no. 4 (2025): 242-52.
- Three, T H E, Types Of, Three Components, Involved In, A S Worldviews, and Criteria For. "Table of Contents PART I - Preliminary Considerations," n.d.
- Timamah, Iik, Faridatul Jannah, Faiqotul Munawwarah, Khorina Badriyah, Ali Nurhadi, and Iain Madura. "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Analisis Strategi Humas Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Digital : Konsep Dan Implementasi" 8, no. 2 (2025): 969-77. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1420.AL-AFKAR>.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA